

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dari seseorang wanita. Namun selama masa kehamilan mungkin ibu akan mengeluh bahwa ibu akan mengalami ketidaknyamanan. Sebagian besar keluhan ini adalah normal. Sebagai bidan penting untuk membedakan ketidaknyamanan yang umum dalam kehamilan. Walaupun ketidaknyamanan yang umum dalam kehamilan tidak mengancam keselamatan jiwa ibu, tetapi hal tersebut dapat mengganggu ibu. Sebagai seorang bidan harus dapat memberikan asuhan kebidanan untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut, salah satu ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil adalah rasa mual dan muntah (Cholifah et al, 2019).

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Mual dan muntah kehamilan biasanya dimulai pada usia kehamilan 9-10 minggu dengan puncak keluhan pada 11-12 minggu. Dalam 1-10% dari kehamilan, gejala dapat berlanjut setelah 20-22 minggu (Balikova et al, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian emesis gravidarum didunia yaitu 70-80% dari jumlah ibu hamil, 50-90% wanita mengalami mual muntah pada trimester pertama dan sekitar 25% memerlukan waktu untuk beristirahat dari pekerjaannya. Dari 360 wanita hamil, 2% diantaranya

mengalami mual muntah di pagi hari dan sekitar 80% mengalami mual muntah sepanjang hari (WHO, 2019).

Menurut Kemenkes RI dalam (Wulandari et al, 2019), angka ibu hamil dengan kasus mual muntah di Indonesia dari 2230 didapat sebanyak 543 ibu yang mengalami mual muntah diawal kehamilan. Dimana 60-80% angka kejadian mual muntah terjadi pada ibu primigravida dan 40%-60% angka kejadian pada ibu hamil multigravida.

Prinsip penatalaksanaan emesis gravidarum adalah pencegahan, mengurangi mual muntah, serta koreksi kebutuhan cairan dan elektrolit. Pencegahan dan pengurangan keluhan mual muntah bisa dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Penanganan secara farmakologi dilakukan dengan cara mengkonsumsi obat-obatan seperti obat anti metik atau vitamin B6, tapi obat-obatan ini memiliki efek samping yang kemungkinan dialami oleh ibu hamil seperti ; sakit kepala, diare dan mengantuk (Vitrianingsih et al, 2019).

Penatalaksanaan lain yang bisa diberikan adalah secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek samping farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon (Vitrianingsih et al, 2019).

Aromaterapi lemon merupakan minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (*citrus lemon*) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon ini adalah jenis aromaterapi yang aman digunakan untuk

kehamilan dan kelahiran. Aromaterapi lemon dapat membunuh bakteri meningokokus (*meningococcus*), bakteri tipus, juga memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralkan bau yang tidak enak, serta menghasilkan efek anti cemas, anti stress, anti depresi dan bisa juga untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran (Harahap et al, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Faizah et al (2018), setelah diberikan aromaterapi inhalasi lemon selama empat hari ada pengaruh pada emesis gravidarum ibu hamil trimester I. Lemon dapat di rekomendasikan sebagai intervensi dalam asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

Menurut penelitian Maternity et al (2017), hasil penelitian didapatkan frekuensi mual muntah sebelum diberikan inhalasi aromaterapi lemon diperoleh nilai rata-rata 24,67 dan frekuensi mual muntah sesudah diberikan inhalasi aromaterapi lemon diperoleh rata-rata 17,87. Ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap morning sickness pada ibu hamil dihari keempat dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Oleh karena itu disarankan bagi ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat menerapkan pengobatan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah sehingga dapat mengurangi penggunaan obat farmakologi yang ada efek sampingnya.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Dewi et al (2018), adanya pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual (*emesis gravidarum*) pada ibu hamil ( $p\text{-value} = 0,005$ ). Dengan kandungan limonene 66-80%, linalisetat, apinene 0,4-15%, aspinene 1-4%, terpinene 6-14% dan myrcen.



Limonene merupakan komponen utama dalam senyawa kimia jeruk yang dapat menghambat kerja prostaglandin sehingga dapat mengurangi rasa nyeri dan mengontrol seklooksigenase untuk mencegah aktivitas prostaglandin dan mengurangi rasa sakit termasuk mual dan muntah.

Dari 23 Puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Andalas adalah Puskesmas terbanyak ibu hamil yaitu 1.586 orang yang terbagi 7 wilayah kerja yaitu ; Andalas, Jati, Jati Baru, Ganting Parak Gadang, Sawahan, Sawahan Timur, dan Simpang Haru (Dinkes, 2021). Berdasarkan pengambilan data 1 tahun terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas didapatkan ibu hamil trimester I pada tahun 2022 yaitu 945 orang dan didapatkan data ibu hamil trimester I yang berkunjung ke Puskesmas yang tinggal di Kelurahan Andalas yang mengalami mual muntah sebanyak 185 orang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada Maret 2023 di Kelurahan Andalas setelah wawancara terhadap 10 ibu hamil trimester I, terdapat 6 ibu hamil yang mual muntah lebih dari 5 kali dalam sehari sehingga ibu merasa lemas, nafsu makan berkurang dan tidak dapat melakukan aktivitas apapun, dan 4 ibu hamil yang mengalami mual muntah pada pagi hari saja pada saat ibu sikat gigi dan sarapan, tetapi mual muntah ibu tidak mengganggu ibu untuk beraktivitas. ibu hamil tersebut belum pernah mendapatkan aromaterapi lemon.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang".

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rerata mual muntah sebelum pemberian inhalasi aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui rerata mual muntah sesudah pemberian inhalasi aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
- c. Untuk mengetahui ada pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.



## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu mata kuliah Naturopathy pada saat perkuliahan, menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi, data dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkhususnya yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Data dan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur dalam menanggulangi mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan non-farmakologi.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2023. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh inhalasi lemon dan variabel dependen yaitu frekuensi emesis gravidarum ibu hamil trimester I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rerata frekuensi mual muntah ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan inhalasi aromaterapi lemon



dan pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023 yaitu 185 orang dengan sampel ibu hamil trimester I yaitu sebanyak 36 orang di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023 yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat.

